

## **Pendampingan Pengembangan Kurikulum Paud Di TK Dharma Wanita 1 Pomahan Desa Pomahan Kecamatan Pulung**

Dyah Fajrika Oktavia<sup>1</sup>, Nanik Setyowati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; dyahfajrikao25@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; isnasetyo100585@gmail.com

---

### **Abstract**

This article discusses the process of assisting the development of the Early Childhood Education (PAUD) curriculum using the ABCD approach. The main focus of this article is the process of the mentoring stages carried out at the Dharma Wanita 1 Pomahan Kindergarten, Pomahan village Pulung District. As a companion, the researcher carried out the process of identifying the constraints and needs faced by TK Dharma Wanita 1 Pomahan. The method used is the ABCD method in which this approach is based on assets, strengths and potential that exists in Kindergarten dharma Wanita 1 Pomahan. the purpose of this assistance is to create quality and developing early childhood education institutions in accordance with the needs of the education unit. The result of this mentoring process is that the Kindergarten Dharma Wanita 1 Pomahan is able to develop aspects of the development needed by students by utilizing the resources and environment in Pomahan Village

---

### **Keywords**

Early Childhood educations; Educations Curriculum; Kindergarten Dharma Wanita 1 Pomahan; Mentoring

---

### **Corresponding Author**

Dyah Fajrika Oktavia

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; dyahfajrikao25@gmail.com

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang krusial dalam proses pendidikan. Pada usia ini, anak-anak sedang mengembangkan kemampuan serta membangun fondasi belajar yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa Kurikulum PAUD yang diterapkan mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan optimal anak-anak di usia ini. Kurikulum yang tepat dan relevan adalah faktor kunci untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal pada tahap ini.

Kurikulum merupakan bidang inti pendidikan yang mempengaruhi semua kegiatan pendidikan. Kurikulum membentuk pengalaman belajar yang akan ditempuh oleh peserta didik. Sebagai pengalaman belajar, kurikulum memuat berbagai deskripsi pengalaman, ketrampilan dan kemampuan yang akan diikuti oleh peserta didik. Setiap satuan pendidikan dapat menyusun dan mengembangkan kurikulum dengan tetap mengacu pada standar nasional. Lembaga pendidikan yang dokumen kurikulumnya bagus tidak selalu menghasilkan implementasi kurikulum yang bagus pula. Begitu pula



sebaliknya, ada sebuah lembaga pendidikan yang dokumen kurikulumnya biasa saja tetapi implementasi kurikulumnya bagus. Hal ini menandakan adanya manajemen pengembangan kurikulum yang berbeda.

Pentingnya kurikulum terletak pada fakta bahwa anak-anak usia dini mengalami fase perkembangan yang cepat dan kritis. Kurikulum PAUD membantu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak-anak, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal. Selain itu kurikulum paud juga memainkan peran dalam mempersiapkan anak-anak memasuki dunia formal.

Di Desa Pomahan terdapat 3 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, TK Dharma Wanita 1 Pomahan merupakan salah satu lembaga pendidikan Anak Usia Dini yang ada di Desa Pomahan Kecamatan Pulung. TK Dharma Wanita 1 Pomahan berdiri sejak Tahun 1992 di Dukuh Sabil Desa Pomahan. Berdiri dibawah Yayasan PKK Desa Pomahan. Dengan jumlah pendidik pada tahun ini 4 orang, 3 orang guru dan 1 kepala sekolah. Dengan bangunan yang berada di lingkungan kantor desa dan dekat dengan jalan raya menjadi keunggulan tersendiri bagi TK Dharma Wanita 1 Pomahan. Dalam mendukung proses pembelajaran yang ada TK Dharma Wanita 1 Pomahan menggunakan kurikulum yang telah diberlakukan oleh Pemerintah. Namun, setiap tahun TK Dharma Wanita 1 Pomahan mengalami penurunan jumlah peserta didik. (Data Desa Pomahan, 2023)

Banyaknya anak usia dini di sekitar TK Dharma Wanita 1 Pomahan yang lebih memilih sekolah ke lembaga lain menjadi suatu kendala bagi TK Dharma Wanita dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Menurut data yang telah diamati, alasan kebanyakan orang tua menyekolahkan anaknya ke TK lain karena kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran di TK Dharma Wanita 1 Pomahan. Hal tersebut menjadi urgensi kurikulum dalam memberikan pengalaman belajar anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan penting dalam memahami topik ini secara mendalam. Yang pertama yaitu penelitian oleh Sri Wahyuni dkk dengan judul "pengembangan Kurikulum Merujuk KKNi pada Prodi PIAUD" yang dilakukan pada tahun 2021 dengan hasil penelitian melakukan pengembangan produk berupa buku Kurikulum PIAUD merujuk KKNi yang terbukti sangat valid dan sangat baik digunakan oleh mahasiswa PIAUD. (Wahyuni, 2021). Kemudian penelitian oleh Arsyia Fajarrini dkk dengan judul "Inovasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 di PAUD SKB Semanggi Surakarta" yang dilakukan pada tahun 2023 dengan hasil penelitian ditekankan pada karakter dan kebudayaan serta melibatkan orang tua dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. (Fajarrini, 2023)

Penelitian lainnya yaitu penelitian oleh Upah Maspuah dengan judul "Pengembangan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini" yang dilakukan pada tahun 2018 dengan hasil penelitian

pengembangan kurikulum yang lebih menekankan pada perhatian guru sesuai dengan visi misi dan tujuan lembaga pendidikan. (Maspuah, 2018). Kemudian penelitian oleh Lisa Yunita dkk dengan judul "Pentingnya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini" yang dilakukan tahun 2022 dengan hasil penelitian pengembangan kurikulum dilakukan dengan adanya perencanaan dengan landasan yang kokoh serta pendidik yang terpercaya. (Yunita, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Anwar Rifa'i dengan judul "Pengembangan Dan Inovasi Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Ibnu Aqil Soreang Kabupaten Bandung" pada tahun 2018 dengan hasil penelitian menekankan satuan pendidikan untuk mendesain dan mengembangkan kurikulum yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini. (Rifa'i, 2018).

Perbedaan penelitian tentang pengembangan kurikulum di TK Dharma Wanita 1 Pomahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada konteks, subyek dan fokus masalah yang diangkat. Penelitian yang kami lakukan lebih spesifik kepada proses pengabdian dengan memberikan suatu pendampingan dalam mengembangkan kurikulum yang ada di TK Dharma Wanita 1 Pomahan.

Pendampingan pengembangan kurikulum melibatkan partisipasi orang tua sebagai mitra penting dalam proses pendidikan. Pengembangan kurikulum bertujuan untuk memperbarui kurikulum yang sudah ada menjadi kurikulum yang lengkap, sesuai, inovatif, kontekstual, dan menjawab kebutuhan output untuk bersaing di tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Menurut Hamalik, pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa siswa ke arah perubahan perubahan yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan perubahan itu telah terjadi pada diri peserta didik

Pengabdian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis pengalaman pendampingan Pengembangan Kurikulum PAUD di Lembaga TK Dharma Wanita 1 Pomahan. Dalam artikel ini, kami membahas proses pendampingan yang dilakukan dalam mengembangkan kurikulum yang berdampak pada pengalaman belajar anak usia dini.

## **2. METODE**

Metode penelitian yang di gunakan merupakan metode kualitatif dengan pendekatan ABCD (Assaet Based Communiy Development) dimana pendekatan ini berbasis aset, kekuatan serta potensi yang ada yang mendasari tujuan penelitian dengan menganalisis permasalahan-permasalahan yang timbul melalui program pengabdian masyarakat dalam pendampingan pengembangan kurikulum paud untuk meningkatkan potensi perkembangan lembaga pendidikan.

Penelitian dilakukan di TK dharma Wanita 1 Pomahan Dukuh Sabil Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung kondisi

lembaga pendidikan yang akan diberikan pendampingan. Wawancara dilakukan dengan satuan pendidikan baik kepala sekolah, pendidik dan wali murid. Dokumentasi diperoleh dari proses kegiatan pendampingan.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebagai sarana pengembangan kurikulum. Di Desa Pomahan ini banyak sekali potensi yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kurikulum sebagai penunjang pembelajaran khususnya pembelajaran anak usia dini. Mayoritas orang tua peserta didik menginginkan anaknya untuk mampu mengenal berbagai macam pengetahuan karena ketika masuk sekolah dasar anak sudah dituntut untuk mengetahui berbagai hal.

Awal pendampingan kami melakukan observasi atau pendekatan dengan terjun langsung ke lembaga pendidikan yang akan kami beri pendampingan. Dengan melakukan wawancara terlebih dahulu dengan kepala sekolah dengan menanyakan profil lembaga baik dari tahun awal berdiri sampai kurikulum yang digunakan. Kami juga melakukan wawancara dengan orang tua pendidik dengan menanyakan tentang pembelajaran yang diinginkan orang tua terhadap lembaga pendidikan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Kami juga mengamati peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan setiap hari dari awal sampai akhir.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan didapati bahwa TK Dharma Wanita 1 Pomahan mempunyai banyak potensi baik dari Satuan Pendidikan maupun lingkungan sekitar. Namun demikian dari segi pendidik dalam memanfaatkan potensi yang ada sebagai sarana pengembangan kurikulum belum maksimal. Dari wawancara tersebut kami mencoba melakukan pendampingan pengembangan kurikulum paud agar TK Dharma Wanita dapat lebih berkualitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ke depan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kami melakukan pendampingan terhadap satuan pendidikan yaitu satuan pendidikan TK Dharma Wanita 1 Pomahan selama satu minggu dengan memberikan sosialisasi, informasi dan pengetahuan tentang pentingnya pengembangan kurikulum yang sesuai untuk proses belajar mengajar dan perkembangan anak usia dini. Dijelaskan bahwasanya dengan adanya pengembangan kurikulum paud dapat memberikan dampak yang luar biasa terhadap Satuan Pendidikan khususnya bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan dan dukungan kepada lembaga pendidikan yang kami teliti. Dalam proses pendampingan kami bekerja sama dengan pihak terkait terutama wali peserta didik dan masyarakat desa Pomahan dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai proses pengembangan

kurikulum satuan pendidikan TK Dharma Wanita 1 Pomahan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam tahapan proses perencanaan kami meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan :

Dalam proses ini kami terjun langsung ke lembaga pendidikan dan ikut serta dalam proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan melibatkan satuan pendidikan baik komite dan orang tua maupun masyarakat. Dalam hal ini kami menemukan banyak peserta didik memerlukan suatu inovasi dalam merangsang kreativitas dan jiwa eksplorasi mereka serta pengalaman bermain yang sangat bermakna. Setelah itu kami mulai mengevaluasi kurikulum yang ada dan mengajukan kolaborasi dengan pendidik untuk mempertimbangkan hal-hal yang perlu di pertimbangkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

2. Penetapan Kompetensi

Dalam penetapan kompetensi ini kami mempertimbangkan berbagai banyak hal, salah satu yang sangat penting yaitu menyesuaikan tujuan pendidikan dengan karakteristik wilayah dan budaya yang ada di masyarakat Desa Pomahan. Desa Pomahan berada di Kecamatan Pulung dengan karakteristik wilayah berada di pegunungan dengan masyarakatnya yang sangat mengedepankan pendidikan. Dalam hal ini, kami dengan pendidik merancang kegiatan kompetensi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat desa Pomahan.

3. Pengembangan isi Kurikulum

Dalam langkah ini melibatkan penentuan materi, tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan kurikulum. Adapun penentuan materi telah di tentukan di awal langkah, kami merancang tujuan dan metode pengajaran yang sesuai dengan visimisi dan tujuan TK Dharma Wanita 1 Pomahan.

4. Penetapan Strategi Pembelajaran

Dalam penetapan strategi pembelajaran harus memperhatikan karakteristik perkembangan anak usia dini serta tujuan pembelajaran yang ingin diapai. Banyak strategi yang bisa digunakan dalam hal ini dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa Pomahan contohnya dengan eksplorasi lingkungan alam dan penggunaan teknologi yang sesuai dengan anak usia dini. Penting juga untuk memastikan adanya variasi dan interaksi yang stimulatif agar anak dapat belajar secara menyenangkan dan efektif.

#### b. Tahap Sosialisasi

Dalam tahap ini kami bekerja sama dengan lembaga pendidikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1. Perlibatan orang tua dan masyarakat

Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pengembangan kurikulum menjadi sangat penting karena orang tua dan masyarakat dapat membantu mengamodasikan nilai-nilai lokal, kebutuhan dan aspirasi komunitas dalam kurikulum. Orang tua dan masyarakat juga dapat meningkatkan dukungan serta partisipasi mereka dalam proses pendidikan anak usia dini.

Dengan melibatkan orang tua dan masyarakat desa Pomahan dalam proses pengembangan kurikulum paud di TK Dharma Wanita 1 Pomahan, lembaga pendidikan dapat memperoleh wawasan tentang kebutuhan setiap peserta didik baik individu maupun kelompok, selain itu juga dengan keterlibatan orang tua kita bisa menggali informasi tentang aspek yang perlu ditingkatkan dalam kurikulum paud. Sementara itu, keterlibatan masyarakat Desa Pomahan dapat membantu mengidentifikasi ketrampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia nyata yang dapat diterapkan oleh peserta didik. Melalui kolaborasi ini, diharapkan kurikulum dapat lebih terhubung dengan kehidupan sehari-hari siswa dan komunitasnya.

Kerjasama antara TK dhama wanita 1 pomahan dengan orang tua dan masyarakat Desa Pomahan dapat memperkuat pemahaman tentang tujuan pendidikan serta dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kompetensi peserta didik. Perlibatan orang tua dan masyarakat bukan hanya sebagai penentu pengembangan kurikulum namun juga membangun ikatan yang lebih kuat antara lembaga pendidikan dan konteks sosial.

#### c. Tahap Pelaksanaan

##### 1. Uji Coba dan Revisi

Dalam langkah inilah keberhasilan suatu pengembangan kurikulum ditentukan. Uji coba dan revisi memastikan efektivitas dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Uji coba ini kami lakukan dengan menerapkan rencana pembelajaran serta strategi yang telah direncanakan secara nyata di dalam kelas. Selama uji coba berlangsung kami mengamati proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan melihat bagaimana respon peserta didik terhadap strategi dan rencana pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan satuan pendidikan.

Setelah mendapatkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan kami dan satuan pendidikan yang meliputi pendidik komite dan orang tua melakukan tahap evaluasi umpan balik terhadap pengembangan kurikulum yang telah di uji coba. tahap ini sangat penting karena digunakan untuk

mengidentifikasi perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam pengembangan kurikulum guna meningkatkan kualitas pembelajaran mendatang.

## 2. Implementasi dan Monitoring

Setelah proses uji coba bisa dikatakan berhasil, kami melakukan pendampingan dalam proses implementasi dan monitoring untuk memastikan bahwa rencana pembelajaran dijalankan dengan efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi yang dilakukan melibatkan penerapan rencana pembelajaran di kelas secara praktis. Pendidik di TK Dharma Wanita 1 pomahan dapat menggunakan rencana pelajaran, materi dan metode yang telah dirancang untuk mengajar peserta didik. Penting juga bagi pendidik untuk memahami secara mendalam tentang kurikulum yang dipakai dan bagaimana cara proses mengajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan satuan pendidikan.

Kegiatan monitoring juga sangat penting dengan melibatkan pihak orang tua dan masyarakat desa Pomahan terhadap pelaksanaan pengembangan kurikulum. Kegiatan monitoring ini dilakukan secara bertahap dan berkala terhadap pembelajaran di kelas, termasuk pengamatan secara langsung, penilaian hasil belajar dan pengumpulan data mengenai perkembangan peserta didik. Hasil monitoring ini dapat membantu proses pengidentifikasian keberhasilan proses pembelajaran di TK Dharma Wanita 1 Pomahan.

Dalam pengelolaan pembelajaran dalam mengembangkan kurikulum TK Dharma Wanita Pomahan memperhatikan komponen-komponen pengembangan kurikulum. Menurut Nasution, komponen pengembangan kurikulum ada empat antara lain: tujuan, bahan pelajaran, proses belajar mengajar dan penilaian. Tujuan dari pengembangan kurikulum di TK Dharma Wanita 1 Pomahan menjadikan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dengan melihat kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran atau media pembelajaran yang digunakan di TK Dharma Wanita sebelum ada pengembangan kurikulum menggunakan media gambar ataupun hanya memberikan gambaran. Setelah proses pengembangan kurikulum media yang digunakan sangat beragam dari mulai memanfaatkan alam sekitar, gambar-gambar ataupun contoh yang konkrit atau nyata dan media loose part. Proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita 1 Pomahan dalam mengembangkan kurikulum dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dibantu oleh orang tua dan masyarakat. Penilaian dalam mengembangkan kurikulum berperan sangat penting karena menjadikan acuan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang. TK Dharma Wanita 1 Pomahan dalam proses penilaian menggunakan empat macam ceklis, anekdot, hasil karya dan foto berseri. Orang tua juga ikut serta dalam proses penilaian dengan adanya buku penghubung antara pendidik dan orang tua.

Hasil yang didapat dari proses pengembangan kurikulum di TK Dharma Wanita 1 Pomahan antara lain:

1. TK Dharma Wanita 1 Pomahan menggunakan Potensi atau sumber daya yang ada dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikannya. Seperti memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran.
2. Orang Tua dan masyarakat sangat antusias bekerja sama dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan di TK Dharma Wanita Pomahan.
3. Uji Coba dalam pengembangan kurikulum mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini
4. Hasil pengembangan kurikulum di TK Dharma Wanita 1 Pomahan digunakan sebagai acuan dalam mencapai tujuan satuan pendidikan.
5. Pengembangan kurikulum yang dilakukan di TK Dharma Wanita dengan memanfaatkan lingkungan sekitar mampu menarik minat peserta didik dan masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anak-anaknya di TK Dharma Wanita 1 Pomahan.

Pengembangan Kurikulum dilakukan secara bertahap dengan melihat kebutuhan peserta didik dan keinginan orang tua peserta didik.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat membantu Lembaga TK Dharma Wanita 1 Pomahan dalam mengembangkan kurikulum yang ada untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam proses pendampingan pengembangan kurikulum, TK Dharma Wanita 1 Pomahan mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan peserta didik dengan memanfaatkan sumber daya atau lingkungan yang ada di sekitar lembaga dengan tetap melihat kebutuhan peserta didik.

#### **REFERENSI**

- Creswell, W, John. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2016). Model Pengembangan Kurikulum PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Widystono, Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (dari Kurikulum 2004,2006 ke Kurikulum 2013)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Indrijati, Herdina, dkk. (2016). *Psikologi perkembangan & pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Maspupah, ulpah. (2016). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Thesis. IAIN Purwokerto.
- Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Yogyakarta. ARR-

Ruzz Media.

Morrison, S.,George,. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini saat ini*. Jakarta. Pustaka Pelajar.

Mutmainah. (2014). *Penerapan Metode Beyond Center and Circle Time untuk Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rochman, N. Fahridatun, U. & Hanifatunisak, H. (2019). Esensi Model pembelajaran Hight/Scope Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*.

Susilo, Joko, Muhammad. (2008). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan & kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. Morrison, S.,George,. (2012). *Dasar- dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta. PT. Indeks..

Yulianti, dkk. Penembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng — Kecamatan.Sumber Pucung- Kabupaten Malang). *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Universitas Kenjuruhan Malang.

